

## ABSTRAK

Actio Pauliana merupakan sarana yang diberikan oleh Undang-Undang kepada tiap-tiap Kreditor untuk mengajukan pembatalan atas segala perbuatan yang tidak diwajibkan yang telah dilakukan oleh Debitur dimana perbuatan tersebut telah merugikan Kreditor. Konsep actio pauliana ini juga terdapat di dalam hukum kepailitan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004. Kepailitan terjadi pada PT. Metro Batavia pada Januari 2013. Permasalahan terjadi saat Tim Kurator mengetahui bahwa ada asset Batavia yang dijual oleh debitor menjelang putusan pailit sehingga menyebabkan Tim Kurator mengajukan dua gugatan actio pauliana kepada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, yang bertujuan untuk menyelamatkan boedel pailit.

Tujuan dari penelitian ini, *pertama*, mengetahui posisi kasus atas perbuatan hukum actio pauliana dalam kasus perkara Batavia, *kedua*, mengetahui Implikasi Yuridis Penerapan *Actio Pauliana* Berdasarkan Paradigma Keadilan Hukum bagi Kreditor, Debitur, dan Pihak Ketiga dalam Perkara Kepailitan (Studi Kasus Putusan Nomor: 01/ Pdt. Sus/ Actio. Pauliana/ 2014 / PN. Niaga. Jkt. Pst dan Nomor: 02/ Pdt. Sus/ Actio. Pauliana/ 2014 / PN. Niaga. Jkt. Pst). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan masalah melalui peraturan dan teori yang ada, kemudian permasalahan dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, dua gugatan *actio pauliana* yang diajukan oleh Tim Kurator yaitu mengenai pembatalan perbuatan hukum pengalihan dua asset Batavia yakni tanah bangunan Gudang Bandara Mas di Tangerang dan Kantor Pusat Batavia di daerah Juanda Jakarta Pusat. Tim Kurator menganggap pengalihan dua asset yang dilakukan debitor tersebut merupakan Perbuatan Melawan Hukum dan merugikan kreditor. Kedua gugatan tersebut telah diputus oleh Majelis Hakim, pada gugatan pertama Majelis Hakim mengabulkan pembatalan perbuatan hukum debitor karena telah memenuhi syarat-syarat *actio pauliana*, tetapi pada gugatan kedua Majelis Hakim menolak gugatan kreditor. Implikasi putusan Nomor: 01/ Pdt. Sus/ Actio. Pauliana/ 2014/ PN. Niaga. Jkt. Pst dianalisa berdasarkan paradigma keadilan hukum yaitu kreditor akan mendapatkan hak nya kembali setelah diputus oleh pengadilan, debitor harus menyerahkan gudang Batavia kepada Kurator dan pihak ketiga yang beritikad baik harus dilindungi. Sedangkan Implikasi putusan Nomor: 02/ Pdt. Sus/ Actio. Pauliana/ 2014/ PN. Niaga. Jkt. Pst dianalisa berdasarkan paradigma keadilan hukum yaitu objek perkara berupa tanah dan bangunan di Jl. Ir. H. Juanda No.15, Jakarta Pusat terbukti milik pribadi Yudiawan Tansari sehingga segala tindakan hukum yang dilakukan terhadap objek perkara tersebut, sepanjang sesuai dengan prosedur dan ketentuan hukum yang berlaku adalah sah dan mengikat terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

**Kata Kunci:** *Kepailitan – Actio Pauliana*

## ABSTRACT

Actio Pauliana is a tool provided by the Act to each creditor to apply for cancellation of the works which are not required to have been done by a debtor where the act was detrimental to creditors. Actio Pauliana concept is also present in the bankruptcy law as stipulated in Law No. 37 of 2004. Insolvency occurs in PT. Metro Batavia in January 2013. Problems occur when Tim Curator know that there Batavia assets sold by the debtor before the bankruptcy decision causing Curator Tim actio pauliana filed two lawsuits to the Central Jakarta Commercial Court, which aims to save boedel bankruptcy.

The purpose of this study, first, knowing the position of the case on legal actions actio pauliana in the case of case Batavia, second, knowing Implications of Judicial Application of Actio Pauliana Based Paradigm of Justice Law for creditors, debtors, and Third Parties in Case of Bankruptcy (Case Study Decision Number: 01 / Pdt. Sus / Actio. Pauliana / 2014 / PN. Niaga. Jkt. Pst and No. 02 / Pdt. Sus / Actio. Pauliana / 2014 / PN. Niaga. Jkt. Pst). This research was conducted with normative juridical approach is approach the problem through legislation and the existing theory, then the problem is analyzed using qualitative methods.

Based on the results of the study, two actio pauliana lawsuit filed by Tim Curator of cancellation of legal acts, namely the transfer of two assets Batavia namely Mas Airport Warehouse building land in Tangerang and the Central Office in the Batavia area Juanda, Central Jakarta. Tim Curator considers the transfer of two assets that the debtor made the Torts and detrimental to creditors. The second lawsuit was decided by the judges, the first lawsuit the judges granted the annulment of legal acts debtors because it has met the requirements actio pauliana, but the second lawsuit the judges rejected claims of creditors. Implications Decision Number: 01 / Pdt. Sus / Actio. Pauliana / 2014 / PN. Commerce. Jkt. Pst analyzed based on the paradigm of legal justice that the lender will get his rights back after being cut by the court, the debtor must submit to the warehouse Batavia Receivers and third parties acting in good faith should be protected. While the implications of the decision No. 02 / Pdt. Sus / Actio. Pauliana / 2014 / PN. Commerce. Jkt. Pst analyzed based on the paradigm of justice case law that is the object of land and buildings on Jl. Ir. H. Juanda No.15, Jakarta Pusat Yudiawan Tansari proven private property so that any legal action taken against the object of the case, along with the appropriate procedures and applicable law is valid and binding on the parties concerned

Keywords: **Bankruptcy - Actio Pauliana**